Vol. 4, No. 2, Desember 2021, pp. 73-77 ISSN: 2657-0548, DOI: 10.52774/jkfn.v4i2.68

Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Era Pandemi Covid-19

Kristia Novia, Febriyanti, Winda Febriyanti Rampa

Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Received: 18 Oktober 2021 Revised: 23 November 2021 Accepted: 28 Desember 2021

Kata Kunci:

Pembelajaran Daring Motivasi Belajar Era Pandemi Covid 19

ABSTRAK

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem online dan merupakan hal baru bagi mahasiswa dan dosen sehingga membutuhkan waktu untuk beradaptasi, sehingga dapat membuat motivasi belajar mahasiswa menurun, untuk mempertahankan motivasi belajar mahasiswa, dengan cara menggunakan pembelajaran daring secara efektif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Jenis penelitian ini merupakan penelitian non experimental dengan pendekatan desain cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar dengan jumlah 436 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling dengan pendekatan consecutive sampling dengan jumlah 78 responden. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan uji statistik *chi square*. Hasil penelitian diperoleh nilai $p < \alpha$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar. Oleh sebab itu, pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti google classroom, zoom dan whatsapp yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

This is an open access article under the <u>CC BY-SA</u> license.



Corresponding Author:

Kristia Novia,

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIK Stella Maris Makassar,

Jl Maipa No 19, Makassar, Indonesia. Email: kristia15novia@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Penyakit *coronavirus* 2019 (covid-19) merupakan jenis penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan pada manusia. WHO menyatakan virus corona sebagai darurat kesehatan yang melanda dunia pada 30 januari 2020. Sejak 2 Maret 2020 Indonesia juga mengalami situasi ini dan pemerintah untuk pertama kalinya mengumumkan dua pasien dinyatakan positif covid-19. Pemerintah juga telah menerapkan kebijakan kerja di rumah (WFH), yang mengharuskan semua orang untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah. Selain itu pemerintah juga menerapkan sistem *lockdown* yang membuat kegiatan perkantoran, sekolah, tempat wisata, dan semua area publik seperti mall dan pasar ditutup, dengan tujuan untuk menurunkan tingkat penyebaran covid-19. Akibatnya, pandemi ini berdampak sangat besar pada berbagai sektor, terutama sektor pendidikan.

Berdasarkan pemberitahuan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan covid-19, kementerian pendidikan dan kebudayaan terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi masing-masing universitas. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan unsur teknologi dalam kegiatan proses belajar dan mengajar. Menurut Fitriyani et al., (2020) pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem online dan diselenggarakan menggunakan jejaring internet dalam proses pembelajaran. Menurut hasil penelitian Fitriyani et al., (2020) mengatakan bahwa pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang tepat untuk dilaksanakan selama pandemi, khususnya perguruan tinggi.

Dampak pembelajaran *online* juga bisa menyebabkan motivasi peserta didik menurun dalam kegiatan belajar dan mengajar selama masa pandemi covid-19. Namun pembelajaran harus terus berlanjut, sehingga jika pembelajaran daring dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan stres pada mahasiswa dan memberikan dampak menurunnya motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa menjadi malas belajar, mencari bahan pelajaran tambahan dan mahasiswa menjadi tidak peduli terhadap tugas yang diberikan oleh dosen selama masa pandemi covid-19.

Menurut Nasrah dan Muafiah (2020) motivasi merupakan keinginan atau dorongan yang dimiliki mahasiswa untuk memperbaiki perilaku dengan maksud mendapatkan hasil yang lebih baik tanpa ada paksaan dari orang lain. Motivasi belajar dapat tumbuh karena adanya hal-hal yang timbul pada diri seseorang seperti adanya kemauan untuk berusaha, keinginan untuk berhasil dan yang paling penting adalah cita-cita karena jika seseorang mempunyai cita-cita yang sangat tinggi maka seseorang tersebut akan berusaha untuk mewujudkan apa yang diinginkan sedangkan faktor yang berasal dari luar yang bisa menimbulkan motivasi belajar seseorang yaitu berupa dukungan dari orang lain terutama keluarga, apresiasi, dan tempat belajar yang nyaman dan yang menyenangkan. Dalam pembelajaran daring, motivasi belajar seseorang bisa disebabkan karena adanya faktor internal seperti motivasi yang timbul karena diri sendiri (self-motivation), disiplin diri, penyesuaian diri, perasaan tidak peduli (feeling indifferent) sedangkan faktor dari luar meliputi dukungan orang lain terutama keluarga, lingkungan belajar, serta alat yang mendukung dalam menunjang proses jalannya pembelajaran daring. Motivasi merupakan faktor utama bagi seseorang, karena dengan motivasi bisa menentukan keberhasilan dan motivasi dari dalam diri sendiri juga mempunyai pengaruh yang sangat penting, karena dengan adanya motivasi dari dalam diri bisa membuat seseorang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, terutama pembelajaran daring (Baber, 2020). Oleh sebab itu tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring terhadap motivasi belajar mahasiswa/I di STIK Stella Maris Makassar.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* dan menggunakan observasional analitik, yang dilakukan tanpa memberikan intervensi atau perlakuan pada subjek penelitian tetapi hanya menilai variabel pembelajaran *daring* dan variabel motivasi belajar mahasiswa/i diukur secara bersamaan. Penelitian ini dilaksanakan di Kampus STIK Stella Maris Makassar dari tanggal 09 - 20 Februari 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i STIK Stella Maris Makassar yang berjumlah 436 orang. Cara Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memilih individu yang ditemui sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 78 responden. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini yaitu chi square dengan interpretasi nilai ρ dimana, jika nilai $\rho < \alpha$ maka terdapat hubungan yang signifikan antar variabel

3. HASIL

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur dan Tingkat Responden Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Umur (tahun)	Frekuensi (f)	Persentase (%)	
18	5	6,4	
19	6	7,7	
20	15	19,2	
21	31	39,8	
22	21	26,9	
Tingkat	Frekuensi (f)	Presentase (%)	
I	10	12,0	
II	24	30,8	
III	32	41,0	
IV	12	15,4	

Berdasarkan tabel 1 diatas yang didapatkan dari 78 responden, mayoritas responden berusia 21 tahun yaitu sebanyak 31 responden (39,8%), yang didominasi oleh tingkat III sebanyak 32 responden (41,0%).

3.2. Analisis Univariat

3.2.1 Pembelajaran Daring

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pembelajaran Daring Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Pembelajaran Daring	Frekuensi (f)	Persentase(%)	
Efektif	26	33,3	
Tidak efektif	52	66,7	
Total	78	100	

Berdasarkan tabel 2 diatas yang didapatkan mahasiswa/i merasa pembelajaran *daring* efektif yaitu sebanyak 26 responden (33,3%) dan 52 responden (66,7%) merasa pembelajaran *daring* tidak efektif

3.2.2 Motivasi Belajar

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Motivasi Belajar	Frekuensi(f)	Persentase(%)	
Rendah	18	23,1	
Sedang	36	46,2	
Tinggi	24	30,8	
Total	78	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas didapatkan 18 responden (23,1%) memiliki motivasi belajar rendah, 36 responden (46,2%) motivasi belajar sedang dan 24 respon (30,8%) memiliki motivasi belajar tinggi.

3.3 Analisis Bivariat

Tabel 4. Analisis Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Di STIK Stella Maris Makassar Tahun 2021

Pembelajaran Daring	Motivasi Belajar				Total		p		
	Tinggi		Sedang		Rendah				_
	f	%	f	%	f	0/0	f	%	
Efektif	9	11,5	22	28,2	21	26,9	52	66,7	0,02
Tidak efektif	9	11,5	14	17,9	3	3,8	26	33,3	_
Total	18	23,1	36	46,2	24	30,8	78	100	

Berdasarkan hasil pada tabel 4 diatas didapatkan hasil yang memiliki pembelajaran daring tidak efektif dengan motivasi belajar rendah sebanyak 9 (11,5%) responden, motivasi belajar sedang sebanyak 14 (17,9%) responden dan motivasi belajar tinggi sebanyak 3 (3,8%) responden sedangkan hasil yang memiliki pembelajaran daring efektif dengan motivasi belajar rendah sebanyak 9 (11,5%) responden, motivasi belajar sedang sebanyak 22 (28,2%) responden dan motivasi belajar tinggi sebanyak 21 (26,9%) responden. Dari hasil uji statistik yang dilakukan diperoleh data p = 0,02 dan nilai $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai nilai $p < \alpha$ artinya Ha diterima, Ho ditolak. Dengan demikian berarti ada hubungan antara pembelajaran daring dengan motivasi belajar mahasiswa STIK Stella Maris Makassar.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ada hubungan pembelajaran daring dengan motivasi belajar selama pandemi covid-19. Sesuai dengan hasil penelitian Rikizaputra dan Sulastri (2020) mengemukakan bahwa pembelajaran daring efektif dilakukan di masa pandemi covid-19 dan menyebabkan motivasi mahasiswa

dalam pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 memiliki persentase keseluruhan sebanyak 57% dengan kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap mahasiswa memiliki motivasi tinggi terhadap pembelajaran daring yang saat ini diterapkan di masa pandemi covid-19. Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa dengan pembelajaran daring tidak akan menghambat motivasi mahasiswa untuk belajar. Meskipun dalam pelaksanaan pembelajaran daring terdapat beberapa kekurangan seperti kendala jaringan, kuota internet, sarana dan prasarana yang belum memadai seperti laptop atau *handphone* serta kemampuan dosen dalam melaksanakan perannya sebagai fasilitator tidak berjalan dengan baik, namun hal tersebut tidak menjadi halangan bagi mahasiswa untuk belajar dimasa pandemi covid-19.

Berdasarkan pernyataan diatas, peneliti berasumsi bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif maka dapat membuat motivasi belajar responden berada pada kategori sedang. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengatakan pembelajaran daring yang dilaksanakan secara efektif dimasa pandemi akan membuat mahasiswa memiliki motivasi belajar secara mandiri dalam mencari bahan pembelajaran tambahan dan mencari solusi terhadap materi yang dianggap kurang jelas, akan tetapi motivasi belajar mahasiswa sedang tidak tinggi karena hal ini disebabkan kampus STIK stella maris Makassar merupakan kampus keperawatan dan beda dengan kampus yang lain yang bukan kampus keperawatan sehingga bisa membuat motivasi belajar mahasiswa menjadi tinggi selama pembelajaran daring. Selain itu mahasiswa keperawatan memiliki banyak tugas seperti membuat asuhan keperawatan, kegiatan laboratorium, dan praktik klinik, sehingga selama pembelajaran daring mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses kegiatan dengan pembelajaran daring, karena kegiatan laboratorium dan praktik klinik tidak efektif jika dilakukan dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring menyebabkan mahasiswa akan kesulitan memahami materi yang disampaikan oleh dosen terkait kegiatan laboratorium dan praktik klinik, selain itu dengan pembelajaran daring mahasiswa tidak dapat praktek langsung di lapangan, sehingga mahasiswa tidak akan memiliki kemampuan atau skill yang lebih baik. Oleh karena itu motivasi belajar mahasiswa hanya berada pada kategori sedang dan tidak berada pada kategori tinggi selama mengikuti pembelajaran secara daring.

Adapun hasil uji bivariat (tabel 4) sebagian besar mahasiswa merasa pembelajaran daring tidak efektif. Hal ini menunjukkan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif, maka motivasi belajar responden sebagian besar berada pada kategori sedang sedangkan jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif, maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Dalam hal ini juga didapatkan 22 (28,2%) responden yang mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif maka motivasi belajar responden berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dalam proses belajar dan mengajar menggunakan metode daring, mahasiswa mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses dengan mudah, pembelajaran secara daring dapat menambah pemahaman teori dan keterampilan dan membuat mahasiswa lebih aktif untuk bertanya kepada dosen terkait materi yang dianggap kurang jelas. Dari hasil kuesioner mahasiswa juga mengatakan dari sarana dan prasarana, pada materi pembelajaran daring. Terdapat 14 (17,9%) responden yang mengatakan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak sekali kendala yang dapat menghambat proses belajar dan mengajar seperti kendala jaringan, kuota internet dan sarana prasarana yang kurang memadai dan selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka belum siap dalam mengikuti pembelajaran daring karena mereka merupakan mahasiswa baru dan belum pernah mengikuti pembelajaran daring bahkan pembelajaran luring juga belum pernah. Mereka juga mengatakan penyampaian materi kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perolehan sinyal internet dan fasilitas yang kurang memadai dan ditambah tugas mereka yang banyak dan hanya diberikan melalui media pembelajaran daring seperti zoom dan google classroom sehingga membuat motivasi belajar mahasiswa menurun.

Hasil pada tabel penelitian pada variabel motivasi mendapatkan hasil yakni 18 responden (23,1%) memiliki motivasi belajar rendah, 36 responden (46,2%) motivasi belajar sedang dan 24 respon (30,8%) memiliki motivasi belajar tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitriyani (2020) yang menyatakan bahwa dari hasil analisis yang telah dilakukan pada motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa rata-rata persentase keseluruhan adalah 80,27% baik, sehingga dapat diartikan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Masa pandemi covid-19 tidak dapat menghalangi motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran daring juga memiliki kekurangan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan dalam mengembangkan pembelajaran secara daring, karena pada kondisi darurat seperti saat ini hanya sistem teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Astuti dkk (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran daring efektif untuk dilakukan dimasa pandemi dan selama pembelajaran berlangsung dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa karena dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Hal ini juga sejalan dengan penelitian Simatupang dkk (2020) yang menyatakan bahwa di masa pandemi hanya pembelajaran daring yang efektif dilakukan dan mahasiswa mempunyai motivasi yang baik selama selama proses pembelajaran daring. Mahasiswa dan dosen harus mampu menunjukkan kolaborasi yang kooperatif dalam proses belajar dan mengajar. Pembelajaran *online* membuat aktivitas belajar mengajar menjadi fleksibel dan membuat mahasiswa dengan bebas dapat mengakses materi pembelajaran secara berulang kali, dan juga bisa berkomunikasi dengan dosen sehingga bisa lebih menguasai materi pembelajaran (Raharja et al, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif, maka motivasi belajar responden sebagian besar berada pada kategori sedang sedangkan jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif, maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Dalam hal ini juga didapatkan 22 (28,2%) responden yang mengatakan bahwa dengan pembelajaran daring yang dilaksanakan efektif maka motivasi belajar responden berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden dalam proses belajar dan mengajar menggunakan metode daring, mahasiswa mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring dapat diakses dengan mudah, pembelajaran secara daring dapat menambah pemahaman teori dan keterampilan dan membuat mahasiswa lebih aktif untuk bertanya kepada dosen terkait materi yang dianggap kurang jelas. Dari hasil kuesioner mahasiswa juga mengatakan dari sarana dan prasarana, pada materi pembelajaran daring. Terdapat 14 (17,9%) responden yang mengatakan bahwa jika pembelajaran daring yang dilaksanakan tidak efektif maka motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori rendah. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran daring banyak sekali kendala yang dapat menghambat proses belajar dan mengajar seperti kendala jaringan, kuota internet dan sarana prasarana yang kurang memadai dan selain itu, terdapat beberapa mahasiswa yang mengatakan bahwa mereka belum siap dalam mengikuti pembelajaran daring karena mereka merupakan mahasiswa baru dan belum pernah mengikuti pembelajaran daring bahkan pembelajaran luring juga belum pernah. Mereka juga mengatakan penyampaian materi kurang efektif karena terdapat beberapa kendala seperti kurangnya perolehan sinyal internet dan fasilitas yang kurang memadai dan ditambah tugas mereka yang banyak dan hanya diberikan melalui media pembelajaran daring seperti zoom dan google classroom sehingga membuat motivasi belajar mahasiswa

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Fitriyani (2020) yang menyatakan bahwa dari hasil analisis yang telah dilakukan pada motivasi mahasiswa terhadap pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa rata-rata persentase keseluruhan adalah 80,27% baik, sehingga dapat diartikan mahasiswa memiliki motivasi belajar yang baik terhadap pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19. Masa pandemi covid-19 tidak dapat menghalangi motivasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran secara daring meskipun dalam pelaksanaannya pembelajaran daring juga memiliki kekurangan tetapi hal tersebut tidak menjadi halangan dalam mengembangkan pembelajaran secara daring, karena pada kondisi darurat seperti saat ini hanya sistem teknologi yang menjadi jembatan dalam mentransfer pengetahuan dari dosen ke mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran seperti *google classroom, zoom* dan *whatsapp* yang dilakukan secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

REFERENSI

Astuti, W., Sur, A., Hasanah, M., Mustofa, M. R., Akuntansi, P. S., Negeri, P., & Laut, T. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Analysis Of Students' Learning Motivation With Online Learning System During The Covid-19 Pandemic. 3(September).

Baber, H. (2020). Determinants of students' perceived learning outcome and satisfaction in online learning during the pandemic of Covid 19. *Journal of Education and e-Learning Research*, 7(3), 285-292.

Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemik Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132.

Nasrah., & Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar *Daring* Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 207-213.

Raharja et al. (2020). Exploring E-Learning Challenge During The Global COVID-19 Pandemic. *Journal of Information System*. 16(2), 57-65.

Rikizaputra, R., & Sulastri, H. (2020). Pengaruh E-Learning Dengan Google Classroom Terhadap Hasil Dan Motivasi Belajar Biologi Siswa. Lectura: *Jurnal Pendidikan*, 11(1), 106–118.

Simatupang,,Nova I.,Sitohang.,Sri R.I.,Situmorang,,Angelia P.,Simatupang,,Ismenny M. (2020). Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi COVID-19 dengan Metode Survey Sederhana. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 13 (2),197-203.